

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS
DALAM MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL RUMAH
SAKIT UNS**



TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh :
Febriana Dwitasari
20219346

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2025**

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS
DALAM MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL RUMAH
SAKIT UNS**



TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh :
Febriana Dwitasari
20219346

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS
DALAM MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL RUMAH
SAKIT UNS**

Oleh :

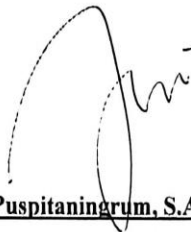
Febriana Dwitasari

20219346

**Disetujui dan dipertahankan di hadapan
Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi S1 Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Sukoharjo, 2 Desember 2025

Dosen pembimbing



Dika Puspitaningrum, S.Ak., M.Ak.

NUPTK. 2856776677230130

PENGESAHAN PENGUJI

Tugas Akhir

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DALAM MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL RUMAH SAKIT UNS.

Oleh :

Febriana Dwitasari

20219346

Telah diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Tugas Akhir

Program Studi S1 Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Sukoharjo, 9 Januari 2026

Dewan penguji

Ari Susanti, S.Pt., M.M.

Ketua

Dika Puspitaningrum, S.Ak., M.Ak., CAP.

Anggota

: 
: 

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Adhva Milivan, S.M.B., M.M.
NUPTK. 5438767668131040

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Dika Puspitaningrum, S.Ak., M.Ak.
NUPTK. 2856776677230130

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Febriana Dwitasari

NIM : 20219346

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir yang berjudul : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Rumah Sakit UNS adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam Tugas Akhir ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Tugas Akhir dan gelar yang saya peroleh dari Tugas Akhir ini.

Sukoharjo, 2 Desember 2025

Yang membuat pernyataan



Febriana Dwitasari

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ❖ Kesuksesan bukanlah akhir dari perjalanan, melainkan awal dari pencapaian yang lebih besar.
- ❖ Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang. Teman yang paling setia hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- ❖ Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
- ❖ Kedua orang tua yang senantiasa memberi arahan serta dukungan tak lupa do'a yang dipanjatkan.
- ❖ Kakak dan adik yang selalu memberi dorongan dan motivasi.
- ❖ Diri sendiri yang mampu bertahan, mencurahkan waktu serta tenaga dan yakin bahwa semua dapat terselesaikan pada waktunya.
- ❖ Temanku Alvina Putri yang selalu memberi dukungan dan menemani penyusun di dalam proses penyusunan skripsi.
- ❖ Para staff / dosen pengajar STIE Surakarta yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan.
- ❖ Teman-teman satu angkatan jurusan akuntansi tahun 2021.
- ❖ Almamaterku STIE Surakarta yang telah memberikan kesempatan bagi penyusun untuk menimba ilmu serta mendapatkan pengalaman yang berharga.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta kesehatan, sehingga tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Surakarta.

Dalam proses penulisan skripsi ini penyusun dibantu oleh berbagai pihak terkait serta bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tugas akhir skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Aditya Liliyan, S.M.B., M.M. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Surakarta
2. Ibu Dika Puspitaningrum, S.Ak., M.Ak., CAP. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Surakarta sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan ilmu, bimbingan serta saran dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
3. Bapak Ginanjar Rahmawan, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu penulis dalam membimbing akademik perkuliahan.
4. Seluruh Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Surakarta yang telah memberikan ilmu, pengetahuan dan pengajaran kepada penulis selama perkuliahan.
5. Bapak Prof. Dr. Pamudji Utomo. Dr., Sp. OT(K) selaku Direktur Rumah Sakit UNS yang telah memberikan izin penelitian dan telah membantu kelancaran dalam proses penelitian.
6. Ibu Indah, Bapak Galih serta Bapak Azis selaku Staff Rumah Sakit UNS yang bersedia menjadi responden dan telah banyak memberi bantuan pada penulis dalam proses penelitian.

7. Kedua orang tua serta keluarga yang selalu memberikan dukungan serta do'a sehingga penulis mampu menyelesaikan studi pada jurusan akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Surakarta.

Penyusun menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan keterbatasan pengetahuan maupun pengalaman yang dimiliki. Penyusun berharap skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak terutama civitas akademi serta saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Surakarta,

Febriana Dwitasari

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Judul Dalam	i
Halaman Pengesahan Pembimbing.....	ii
Halaman Pengesahan Penguji.....	iii
Halaman Pernyataan	iv
Motto dan Persembahan.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
Abstrak	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Teori Yang Relevan	8
B. Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Pikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Objek Penelitian.....	27
B. Jenis dan Sumber Data	27
C. Populasi dan Sampel	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Definisi Operasional.....	30
F. Teknik Analisa Data.....	31
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Objek Penelitian	36
B. Identitas Responden	43

C. Analisa Data.....	44
D. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
LAMPIRAN	
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu	20
------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	26
Gambar 2 Struktur Organisasi Rumah Sakit UNS	41
Gambar 3 Diagram fungsi penerimaan kas	45
Gambar 4 Diagram prosedur penerimaan kas	56

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menjelaskan pelaksanaan sistem informasi akuntansi penerimaan kas di Rumah Sakit UNS serta perannya dalam mendukung pengendalian internal. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dan data utama diperoleh melalui wawancara dengan unit terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penerimaan kas melibatkan beberapa unit yang terhubung melalui SIM-RS dan aplikasi Bi-Techno, sehingga pencatatan menjadi lebih cepat dan akurat. Unsur pengendalian internal seperti pemisahan fungsi, prosedur otorisasi, dan praktik operasional telah diterapkan dengan cukup baik. Namun, penerapan SIM-RS masih menghadapi kendala karena fitur yang belum lengkap dan kemampuan sumber daya manusia yang belum merata. Secara keseluruhan, sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Rumah Sakit UNS telah mendukung pengendalian internal, meskipun masih memerlukan pengembangan lebih lanjut agar dapat berjalan lebih optimal.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret merupakan salah satu instansi dalam bidang pelayanan kesehatan publik yang telah menerapkan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIM-RS) dalam kegiatan operasional. Namun penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIM-RS) tersebut ditemukan masih menghadapi beberapa kendala. Permasalahan yang sering terjadi ialah trouble atau error pada sistem yang mengakibatkan hambatan dalam proses pelayanan. Penanganan terhadap gangguan sistem memerlukan waktu yang cukup lama, sehingga berdampak pada efektivitas pelayanan rumah sakit.

Implementasi SIM-RS pada Rumah Sakit UNS saat ini masih dalam tahap pengembangan dan belum berjalan secara maksimal karena fitur yang tersedia di dalam sistem belum lengkap. Kondisi ini menunjukkan perlunya dilakukan peninjauan dan peningkatan sistem agar dapat mendukung kualitas pelayanan yang lebih baik, terutama dalam aktivitas pengelolaan informasi dan pengendalian aktivitas penerimaan kas.

Fenomena kendala dalam penerapan sistem informasi akuntansi juga dialami oleh rumah sakit lain di Indonesia. Penelitian berjudul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam

Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Rumah Sakit GMIM Siloam

Sonder menunjukkan penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas telah memenuhi unsur-unsur, dan secara keseluruhan telah mendorong peningkatan pengendalian internal. Selain itu, penerapan sistem informasi akuntansi menunjukkan adanya kelemahan terhadap sumber daya manusia serta evaluasi risiko yang disebabkan tidak adanya ketetapan yang baku (Suawah, 2021). Sementara itu, penelitian yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan Rumah Sakit Umum Murhum Kota Bau Bau menunjukkan sistem informasi akuntansi telah mendorong peningkatan pengendalian internal meskipun belum cukup memadai sehingga berdampak pada sistem pelaporan keuangan yang belum tercatat dengan baik. Lemahnya pengawasan pelaksanaan tugas oleh sumber daya unit pengawasan internal menjadi faktor utamanya (Salihi & Wiansari, 2022)

Berbagai fenomena tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pada lingkungan rumah sakit masih menghadapi berbagai kendala dari sisi sumber daya manusia, kelengkapan sistem maupun efektivitas pada pengendalian internal. Padahal, sistem informasi akuntansi memiliki peranan penting dalam mendukung aktivitas operasional maupun pengambilan keputusan yang efektif.

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah rangkaian dokumen, alat komunikasi, sumber daya manusia, dan berbagai laporan keuangan yang dibentuk untuk membantu pelaksanaan aktivitas pengolahan data menjadi informasi keuangan yang berguna bagi semua pihak (Suawah, 2021). Dalam pelaksanaannya, sistem informasi akuntansi yang efektif tidak dapat dipisahkan dari pengendalian internal yang kuat.

Pengendalian internal meliputi struktur organisasi beserta kebijakan dan peraturan yang saling menjalin koordinasi dalam rangka mencapai tujuan perusahaan untuk melindungi aset, melakukan evaluasi terhadap kebenaran informasi, meningkatkan kinerja sumber daya manusia serta kepatuhan terhadap kebijakan organisasi (Sewa dkk., 2021).

Sistem informasi akuntansi yang diterapkan pada rumah sakit berperan mendorong peningkatan pengendalian internal guna menjaga keamanan data maupun aset serta memastikan informasi tersedia saat dibutuhkan (Rahman dkk., 2024). Pengendalian internal yang baik pada sebuah rumah sakit menjadi kebutuhan atau faktor penting agar suatu sistem dalam berjalan dengan efektif dalam mencapai tujuan.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, rumah sakit perlu mengadakan pelatihan penyusunan manual sistem informasi akuntansi untuk mencatat aktivitas bisnis serta membentuk unit khusus sistem pengendalian guna mengasah keahlian atau kompetensi pegawai ke

tingkatan yang lebih tinggi sehingga proses bisnis berjalan secara efektif dan efisien (Suawah, 2021).

Dimensi kualitas informasi akuntansi adalah syarat yang harus dipenuhi informasi akuntansi agar kebutuhan pengguna terpenuhi. Ciri-ciri tersebut meliputi akurat yakni bebas dari kesalahan dan mencerminkan kondisi atau aktivitas perusahaan sesuai fakta, lengkap yakni memuat data terbaru dan informasi yang diperlukan, serta tepat waktu yakni informasi tersedia dan siap digunakan saat dibutuhkan (Darma & Sagala, 2020).

Penerimaan kas merupakan salah satu aktivitas krusial dalam pengelolaan keuangan rumah sakit karena melibatkan aktivitas transaksi dari pasien umum maupun kerja sama dengan BPJS kesehatan. Karakteristik perusahaan yang bagus adalah apabila perusahaan tersebut memiliki tahapan penyusunan laporan keuangan perusahaan secara terstruktur disertai sistem pengawasan yang dimulai dari aktivitas perencanaan, pencatatan, pelaporan dan pengawasan (Anastasia dkk., 2022). Dengan demikian diperlukan sistem pengendalian internal agar aktivitas penerimaan kas dan proses bisnis berjalan dengan optimal.

Namun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada rumah sakit swasta atau non-pemerintah yang memiliki sistem informasi akuntansi lebih fleksibel dan struktur birokrasi yang berbeda dari rumah sakit negeri. Kondisi ini menunjukkan bahwa rumah sakit negeri seperti Rumah Sakit

Universitas Sebelas Maret (RS UNS), masih jarang dijadikan objek penelitian padahal memiliki kompleksitas tersendiri dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal karena adanya keterikatan pada regulasi pemerintah dan mekanisme akuntansi publik.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan efektivitas pengendalian internal di rumah sakit masih menunjukkan adanya kesenjangan. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian untuk mengisi kekosongan kajian yang berfokus pada analisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan pengendalian internal pada rumah sakit negeri, khususnya Rumah Sakit UNS.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, penyusun tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Rumah Sakit UNS”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang bermanfaat dalam pengembangan sistem informasi akuntansi yang lebih baik serta memperkuat pengendalian internal dalam pengelolaan keuangan rumah sakit.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam meningkatkan pengendalian internal di Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret (RS-UNS)?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan mendeskripsikan pelaksanaan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam meningkatkan pengendalian internal di Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret (RS UNS).

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis :
 - a. Mengembangkan dan memperluas wawasan serta pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi, dan diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi kontribusi terhadap pengembangan ilmu, khususnya dalam bidang sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal.
 - b. Menjadi bahan rujukan atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis serta sebagai penyempurnaan terhadap penelitian terdahulu.

2. Manfaat Praktis.

Bagi pihak manajemen Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret (RS UNS), hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta sebagai

landasan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. Teori Keagenan

Teori agensi atau keagenan menjelaskan hubungan yang terjalin antara pemilik saham yang bertindak sebagai *principal* dengan manajemen perusahaan sebagai *agent* (Syahara dkk., 2024).

Teori keagenan mengacu pada peran perusahaan dalam menerapkan pengendalian internal terhadap segala bentuk hubungan kontraktual antara pemilik dengan perwakilan dalam aktivitas transaksi serta adanya kontrak kerja untuk mengatur proporsi utilitas antara kedua belah pihak (Zulfajrin dkk., 2022).

Teori keagenan adalah hubungan yang berlandaskan pada kontrak yang terjalin antara pemegang wewenang (*principal*) dengan penerima (*agent*) untuk menjalankan tugas dan wewenang (Wardoyo dkk., 2021).

Berdasarkan pemaparan teori agensi, dapat disimpulkan bahwa apabila pengendalian internal berjalan dengan baik dalam menentukan kinerja manajemen maka hal ini juga dapat mencegah konflik antara *principal* dan *agent* di dalamnya.

2. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah program pengolah data menjadi informasi yang sebelumnya melewati tahap pengumpulan, pembuatan catatan, dan penyimpanan untuk kemudian digunakan oleh para pihak pengambil keputusan (Romney & Steinbart dalam Darma & Sagala, 2020).

Sistem informasi akuntansi terdiri dari peralatan yang dirancang menjadi sebuah sistem dan sumber daya manusia sebagai operator sistem serta mengolah data-data keuangan perusahaan menjadi informasi yang berguna bagi para pihak pembuat keputusan (Bodnar & Hopwood dalam Agustyawati, 2019).

Sistem informasi akuntansi yaitu sistem yang meliputi berbagai fungsi serta kegiatan akuntansi disertai melakukan pertimbangan mengenai dampak yang akan ditimbulkan pada sumber daya perusahaan dari aktivitas di lingkup eksternal maupun operasi dalam internal perusahaan (Wilkinson dalam Lestari & Amri, 2020).

Berdasarkan beberapa definisi sistem informasi akuntansi, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem, sumber daya manusia serta teknologi yang saling berhubungan untuk mengolah dan menyimpan data atas data

yang terkumpul menjadi sebuah informasi sebagai pertimbangan saat pengambilan keputusan dan dampak yang ditimbulkan.

Menurut (Krismiaji, 2015) secara garis besar sistem informasi akuntansi terdiri dari delapan komponen :

a. Tujuan

Tujuan dibentuknya sistem informasi adalah sebagai landasan untuk mencapai satu atau lebih tujuan yang ingin diraih perusahaan sekaligus memberikan arahan secara menyeluruh bagi sistem tersebut.

b. Input

Jenis data yang dapat digunakan sebagai data input umumnya berupa data transaksi yang telah dikumpulkan dan melalui tahap pengolahan dalam sistem. Selain itu, sistem informasi akuntansi juga mampu melakukan pengolahan data-data non keuangan dan menghasilkan informasi.

c. Output

Output adalah data keluar yang telah melalui tahap pengolahan sistem. Output dapat menghasilkan umpan balik (*feedback*) apabila output dimasukkan kembali ke dalam sistem. Pada umumnya, output yang dihasilkan dapat berupa laporan keuangan, daftar umur piutang, anggaran dan proyek arus kas.

d. Penyimpanan data.

Data yang telah diolah kemudian disimpan dalam sistem atau perangkat dengan tujuan dapat digunakan kembali saat diperlukan. Data yang telah tersimpan juga memerlukan pembaharuan dalam periode waktu tertentu untuk menjamin keterbaruan data serta menjaga data tetap relevan.

e. Pemroses

Alat pengolah data digunakan untuk mengolah data mentah menjadi informasi yang bermanfaat. Oleh karena itu, kini sebagian besar perusahaan menggunakan komputer sebagai sarana utama untuk aktivitas olah data sehingga dapat menghasilkan informasi yang akurat dan proses yang menghemat waktu

f. Instruksi dan prosedur.

Sistem informasi memerlukan instruksi dan prosedur dari sistem perangkat lunak dalam menjalankan proses pengolahan data. Sementara itu, perangkat lunak atau program pada perangkat komputer berfungsi untuk menyalurkan instruksi pada komputer.

g. Pemakai

Pemakai terdiri dari sumber daya manusia yang berinteraksi atau menggunakan sistem secara langsung sekaligus menggunakan informasi. Dalam lingkup perusahaan, istilah

pemakai mengacu pada tenaga kerja yang menggunakan sistem dalam proses pencatatan aktivitas transaksi serta bertugas dalam pengelolaan dan mengendalikan sistem.

h. Pengamanan dan pengawasan

Karakteristik informasi yang berkualitas di antaranya adalah informasi yang dilaporkan sesuai fakta di lapangan, terjamin dari kesalahan serta aman dari kegiatan mencurigakan seperti mengakses informasi secara ilegal. Untuk mencapai kualitas informasi yang baik, maka perlu dibentuk sistem pengamanan dan pengawasan selama penggunaan sistem berlangsung.

Fungsi sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut

(Darmawati dkk., 2023) :

- a. Mengumpulkan berbagai data kegiatan perusahaan kemudian menyimpannya. Sistem informasi akuntansi juga dapat digunakan sebagai pencatatan sumber daya yang memiliki pengaruh penting terhadap organisasi beserta pihak-pihak yang terlibat.
- b. Menggunakan data yang memiliki hubungan erat terhadap aktivitas bisnis. Data yang tersimpan dan dikelola harus dilengkapi informasi detail yang memadai. Langkah ini dilakukan agar dapat mempermudah penelusuran data saat diperlukan.

- c. Sebagai sistem pengawas keuangan untuk mencegah kecurangan atau fraud. Sebagai alat pengendalian internal, sistem informasi akuntansi memastikan informasi keuangan terjaga keamanannya dan mempermudah deteksi masalah yang mungkin muncul. Langkah ini berperan dalam melindungi dan mampu mengurangi risiko penggelapan aset.

Tujuan umum dari pengembangan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut (Mulyadi, 2023) :

- a. Untuk memberikan informasi bagi pengelolaan usaha yang baru.

Perusahaan baru atau lama yang tengah merintis usaha memerlukan sistem akuntansi yang sedang berkembang agar senantiasa dapat memberikan informasi yang relevan. Perusahaan manufaktur baru mengandalkan pengembangan sistem akuntansi yang lengkap, sedangkan pengembangan sistem pada perusahaan lama lebih sederhana.

- b. Untuk menghasilkan informasi yang lebih baik dari informasi yang sebelumnya telah dihasilkan oleh sistem. Sistem akuntansi memerlukan pengembangan sebagai akibat tidak mampu lagi kebutuhan organisasi yang semakin bertambah. Organisasi membutuhkan informasi yang mencakup karakteristik mutu atau kualitas, ketepatan

penyajian informasi berdasarkan fakta lapangan, serta struktur informasi yang tercantum pada laporan.

- c. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi serta pemeriksaan internal.

Akuntansi digunakan sebagai sarana untuk pelaporan kekayaan atau aset organisasi. Oleh sebab itu, pengembangan akuntansi mengutamakan perbaikan yang bertujuan untuk melindungi aset perusahaan sehingga pelaporan kekayaan atau aset organisasi yang digunakan dapat terwujud dengan baik. Selain itu, pengembangan akuntansi ditujukan sebagai pemeriksaan internal untuk memastikan bahwa informasi yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan sepenuhnya dan dipercaya oleh para penggunanya.

- d. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Pengembangan sistem akuntansi juga berfungsi untuk sarana penghematan anggaran, karena informasi adalah barang ekonomi dan untuk bisa memperolehnya diperlukan usaha serta pengorbanan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pertimbangan matang untuk mengetahui kapasitas manfaat yang diperoleh.

3. Penerimaan Kas

Sistem akuntansi penerimaan kas adalah sistem yang dirancang untuk mengelola segala penerimaan kas yang berasal dari penjualan secara tunai, pembayaran piutang, serta surat yang memiliki nilai berharga dan dapat digunakan (Mulyadi dalam Katili dkk., 2017).

Sistem akuntansi penerimaan kas adalah aktivitas penerimaan kas yang terjadi sekaligus dicatat selama siklus kas pada perusahaan yang bersangkutan masih berlangsung (Indriyo Gito Sudarmo dalam Arianita dkk., 2016).

Penerimaan kas yang dimiliki perusahaan berasal hasil berbagai sumber, di antaranya hasil penjualan dengan metode sistem tunai maupun kredit, penjualan aset atau properti, pinjaman dana dari pihak lain, serta investasi modal (Sujarweni dalam Pratiwi & Priono, 2021).

Berdasarkan definisi penerimaan kas, dapat disimpulkan bahwa penerimaan kas adalah kas yang diperoleh suatu organisasi dalam siklus kas berasal dari surat berharga, penjualan aset, pinjaman dana atau modal baru dalam kurun waktu siklus kas perusahaan berlangsung.

Kas adalah aset atau aktiva lancar yang keberadaannya mudah digantikan penerimanya. Oleh karena itu, pengendalian

internal terhadap kas sangat diperlukan. Bentuk pengendalian internal tersebut terdiri dari (Cahyaningsih & Putra, 2016) :

- a. Adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada fungsi penerimaan kas dan setiap transaksi harus segera disetorkan pada bank serta dilengkapi catatan transaksi penerimaan kas.
- b. Terdapat pemisahan fungsi yang menegaskan kejelasan peran dan tugas antara fungsi pengelola kas dengan fungsi pencatatan.
- c. Pengawasan ketat pada setiap bagian yang terlibat langsung dalam aktivitas penerimaan kas, misalnya fungsi penerimaan dan pencatatan.
- d. Penyusunan dan pelaporan kas setiap hari sebagai bentuk pengendalian internal terhadap kas. Langkah ini dilakukan juga untuk memastikan kas yang diterima sesuai dengan catatan penerimaan.

4. Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah suatu proses yang dirancang oleh direktur bersama personil lain yang bertujuan menjamin dan mempertimbangkan tujuan efektif dan efisien yang ingin dicapai perusahaan, keandalan pelaporan keuangan, serta mematuhi kebijakan dan aturan yang telah ditetapkan (COSO dalam Zarlis, 2019).

Pengendalian intern mencakup susunan organisasi, teknik yang saling berhubungan dengan ukuran guna melindungi aset perusahaan, menerapkan pemeriksaan dan mengukur sejauh mana data akuntansi dapat diandalkan, serta mewujudkan efisiensi dan kepatuhan terhadap kebijakan organisasi (Mokoginta dkk., 2017).

Pengendalian internal adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk mencegah potensi masalah serta melindungi aktiva perusahaan berupa pengarahan, pengawasan, serta pengukuran sumber daya yang dimiliki organisasi (Valery G. Kumat dalam Salihi & Wiansari, 2022)

Berdasarkan definisi pengendalian internal, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal adalah proses yang dibentuk oleh manajemen guna mencapai tujuan organisasi, melindungi aset dengan menerapkan pengarahan dan pengawasan serta menjamin kepatuhan terhadap kebijakan yang ditetapkan.

Adapun tujuan perusahaan membuat sistem pengendalian intern adalah sebagai berikut (Winarso dkk., 2022)

- a. Membantu manajemen mengawasi dan memastikan bahwa aktivitas operasional telah terlaksana dan mematuhi segenap kebijakan.

- b. Sebagai sistem pengelola sekaligus melindungi aktiva, kekayaan, atau properti perusahaan baik yang berwujud maupun tidak berwujud.
- c. Sebagai sistem pendukung pelaksanaan aktivitas operasional harian agar berjalan efektif dan efisien.
- d. Untuk menghasilkan informasi berdasarkan fakta lapangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan dan dapat diandalkan oleh para penggunanya.

Sistem pengendalian internal memiliki unsur-unsur sebagai berikut (Winarso dkk., 2022) :

- a. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab.
Struktur organisasi merupakan susunan yang ditetapkan oleh perusahaan dan memuat deskripsi pemisahan tanggung jawab serta tugas pokok secara fungsional bagi setiap unit.

- b. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan.

Dalam sebuah perusahaan, setiap aktivitas transaksi hanya bisa terlaksana apabila pejabat yang memiliki kewenangan memberi persetujuan untuk memproses transaksi. Dengan demikian, diperlukan adanya sistem tersendiri yang mengatur pemberian wewenang dalam aktivitas transaksi.

- c. Praktik yang sehat.

Sebagai langkah mencapai tujuan perusahaan agar pembagian fungsi dan tugas berhasil dan terlaksana dengan

baik, perusahaan memerlukan penerapan tugas sesuai dengan prinsip praktik yang sehat. Dengan adanya prinsip ini, perusahaan dapat mengawasi dan memastikan bahwa fungsi dan tugas telah dilaksanakan sesuai pemisahan tanggung jawab yang telah ada.

- d. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Dalam susunan organisasi, perlu dibentuk sistem pencatatan sebagai bentuk dorongan terhadap penerapan prinsip praktik yang sehat disertai sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mendapatkan sumber daya manusia atau tenaga kerja yang berkualitas dengan kompetensi yang memadai, perusahaan dapat melakukan seleksi calon karyawan berdasarkan kriteria yang dibutuhkan dan mengadakan berbagai macam pelatihan.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung analisis pada penelitian dan pemahaman penulis terhadap teori yang ada, maka diperlukan penelitian terdahulu untuk mendukung penelitian yang akan dilakukan. Adapun penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis/ Tahun	Judul	Variabel	Teknik Analisa Data	Hasil
1	Siti Nurjanah & Yuliasuti Rahayu/2019 (Nurjanah & Rahayu, 2019)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal Organisasi Nirlaba (Studi Kasus Pada RS Islam Jemursari Surabaya)	Variabel X : Sistem informasi akuntansi. Variabel Y : Pengendalian internal	Penelitian ini menggunakan cara perbandingan data yang diperoleh dengan teori-teori.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pengeluaran kas telah menggunakan aplikasi data serta pelaporan penggajian telah menggunakan sistem terkomputerisasi. sistem pembayaran gaji dan upah dilakukan melalui sistem transfer pada setiap awal bulan. yang ditentukan
2	Rumintar Marpaung/ 2020 (Marpaung, 2020)	Analisis Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Pengendalian	Variabel X : Sistem informasi akuntansi Variabel Y : Pengendalian	penelitian ini menggunakan analisa perbandingan untuk sistem informasi	Hasil penelitian menunjukkan sistem informasi akuntansi yang diterapkan telah memadai dan efektif dalam

		Internal pada Rumah Sakit Bhayangkara Anton Soejarwo	internal	akuntansi.	meningkatkan pengendalian internal. Adanya prosedur yang dilaksanakan secara runtut dan terperinci saat penerimaan pasien, dinyatakan telah membantu kemudahan melaksanakan kegiatan operasional.
3	Yulan Inggriani/2021 (Inggriani dkk., 2021)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Klinik Utama Malikha Teluk Kuantan	Variabel X : Sistem informasi akuntansi Variabel Y : Pengendalian internal	Penelitian ini memakai teknik analisis dengan cara perbandingan teori yang dipakai dengan temuan/fakta di lapangan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa catatan akuntansi tidak lengkap dan prosedur kurang memadai. Di sisi lain, sistem informasi akuntansi penerimaan kas belum sepenuhnya sesuai dengan teori untuk meningkatkan pengendalian internal.
4	Mario Andrea Suawah/2021 (Suawah, 2021)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Rumah Sakit GMIM	Variabel X : Sistem informasi akuntansi Variabel Y : Pengendalian internal	Penelitian ini menggunakan teknik analisis dengan perbandingan teori yang ada dengan data/fakta yang ada di lapangan.	Hasil penelitian menunjukkan sistem informasi akuntansi penerimaan kas telah memenuhi unsur-unsur yang diterapkan, dengan demikian peningkatan

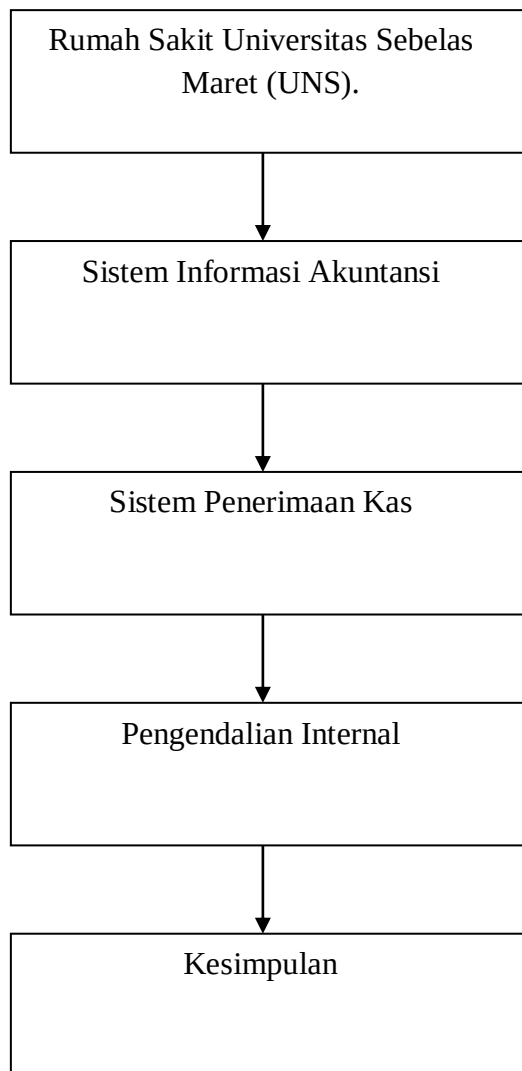
		Siloam Sonder			pengendalian internal telah tercukupi dengan adanya sistem informasi akuntansi. Di sisi lain, masih terdapat kekurangan dalam hal sumber daya manusia serta lemahnya penerapan prinsip penilaian risiko.
5	Reza Ary Pratama, Alistraja Dison Silalahi & Dwi Saraswawati / 2021 (Pratama dkk., 2021)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan Pada Rumah Sakit Mitra Sejati	Variabel X : Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas Variabel Y : Pengendalian internal	Penelitian ini menggunakan teknik analisis dengan cara perbandingan hasil penelitian dengan teori-teori pendukung yang ada.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dilakukan dengan sistem online yang dibantu oleh pihak ketiga. Sehingga penerapan sistem informasi akuntansi telah menjalankan tugasnya untuk meningkatkan pengendalian internal.
6	Said Saleh Salihi & Wiansari / 2022 (Salihi & Wiansari, 2022)	Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas	Variabel X : Sistem informasi akuntansi Variabel Y : Pengendalian	Penelitian ini menggunakan teknik analisis reduksi data yang telah dikumpulkan, penyajian data	Sistem informasi akuntansi yang diterapkan belum maksimal, meskipun di sisi

		Pendapatan Rumah Sakit Umum Murhum Kota Bau-Bau	internal	dan penarikan kesimpulan.	lain telah meningkatkan pengendalian internal dengan adanya pemisahan yang jelas pada bagian terkait.
7	Wahyu Kofsa Fitria, Mahsina & Masyhad / 2022 (Fitria dkk., 2022)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Manajemen Kas Rawat Jalan Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Intern Medical Check Up RSUD DR. M. SOEWANDHI Surabaya.	Variabel X : Sistem informasi akuntansi dan manajemen. Variabel Y : Pengendalian internal	Penelitian ini menggunakan cara perbandingan antara data yang telah dikumpulkan dengan teori yang ada.	Sistem informasi akuntansi sudah diterapkan secara komputerisasi, namun unit medical check up belum menggunakan. Di sisi lain masih terdapat rangkapan tugas di bagian kasir, menyebabkan penerapan sistem informasi akuntansi belum cukup efektif dan efisien.
8	Grace Mangela/ 2023 (Mangela, 2023)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern pada Yayasan Pelayanan Kesehatan Bala Keselamatan.	Variabel X : Sistem informasi akuntansi penggajian. Variabel Y : Pengendalian internal	penelitian ini menggunakan teknik kualitatif komperatif, yaitu dengan perbandingan teori yang ada dengan fakta di lapangan .	Sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan dalam mendukung pengendalian internal, masih memerlukan evaluasi agar pembuatan daftar gaji karyawan dilaksanakan oleh unit yang sesuai, yakni sub-bagian

					kepegawaian. Pengurangan tenaga kerja juga diperlukan agar kinerja menjadi lebih efektif dan efisien.
9	Ispaniah, Nur Fitriyah & Yusli Mariadi/ 2023 (Ispaniah dkk., 2023)	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pendapatan Rumah Sakit (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram)	Variabel X : Sistem informasi akuntansi Variabel Y : Pengendalian internal	penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan tahapan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan serta verifikasi.	Sistem informasi akuntansi (SIPD) yang diterapkan belum sepenuhnya efektif. Hal ini disebabkan oleh sistem jaringan pada SIPD yang bermasalah sehingga belum sepenuhnya terhubung dengan aktivitas penyusunan laporan keuangan. Fitur yang tidak memadai juga menjadi faktor hambatan dalam pelaporan BLUD.
10	Khairul Rahman, Kamilah Kamilah, Muhammad Lathief Ilhamy Nst / 2024 (Rahman dkk., 2024)	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pelayanan Jasa Rawat Inap Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pendapatan Rumah Sakit (Studi Kasus	Variabel X : Sistem informasi akuntansi Variabel Y : Pengendalian internal	Analisis data bersifat induktif. Analisis induktif adalah penarikan kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta khusus, untuk kemudian ditarik kesimpulan secara umum.	Sistem informasi akuntansi telah terlaksana dengan lancar dan efektif. Adanya SIM-RS, telah membantu seluruh aktivitas operasional mulai dari proses pendaftaran pasien hingga pengelolaan kas

		Rumah Sakit Mata SMEC Medan)			masuk. Di sisi lain, proses entry data dan pembayaran pada kasir yang berjalan lancar tanpa hambatan, menjadi bukti bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan telah berperan mendorong pengendalian internal.
--	--	------------------------------------	--	--	---

C. Kerangka Pikir



Gambar 1
Kerangka Berpikir

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap sistem informasi akuntansi penerimaan kas, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis mengenai fungsi yang terkait, catatan akuntansi, dokumen yang digunakan, serta prosedur yang terlibat, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pada Rumah Sakit UNS telah berjalan secara terstruktur, otomatis, dan saling terhubung, sehingga memberikan peranan langsung terhadap penguatan pengendalian internal penerimaan kas.
2. Penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas di Rumah Sakit UNS telah mendukung pengendalian internal secara efektif. Hal ini ditunjukkan melalui pemisahan fungsi yang jelas antarunit terkait, sehingga tidak terjadi rangkap tugas dalam satu alur transaksi. Seluruh transaksi dicatat secara otomatis dan terkomputerisasi melalui SIM-RS dan Bi-Techno, serta didukung oleh penggunaan dokumen yang lengkap sebagai bukti dan dasar otorisasi. Prosedur penerimaan kas yang sistematis, saling terhubung, dan melibatkan pihak bank turut meningkatkan keamanan, akuntabilitas, dan transparansi penerimaan kas.

B. Saran

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis serta penjelasan pada bab-bab sebelumnya, penyusun menarik memiliki beberapa usulan saran sebagai berikut :

1. Rumah Sakit UNS perlu mengoptimalkan penggabungan SIM-RS dengan aplikasi keuangan dan sistem Bank Jateng agar seluruh proses pencatatan, billing, dan pelaporan dapat berjalan secara otomatis, lebih cepat, serta meminimalkan penggunaan aplikasi manual seperti Microsoft Excel yang masih digunakan di beberapa bagian.
2. Proses penerimaan kas melibatkan banyak unit meliputi pendaftaran, pelayanan, farmasi, kasir atau verifikator, penjaminan, keuangan, dan bank. Oleh karena itu, Rumah Sakit UNS perlu meningkatkan koordinasi dan konsistensi dalam proses input data melalui SOP komunikasi yang lebih jelas dan rekonsiliasi rutin agar tidak terjadi perbedaan informasi antarunit.
3. Format dokumen yang digunakan seperti billing, Kwitansi, rekam medis, dan dokumen klaim perlu menerapkan standar yang memadai dan diselaraskan secara digital dalam SIM-RS agar proses verifikasi, klaim BPJS, dan rekonsiliasi dengan bank berjalan lebih akurat dan efisien.

4. Pemisahan tugas, otorisasi berjenjang, dan praktik pembayaran non-tunai perlu dipertahankan karena mekanisme tersebut efektif dalam menjaga keamanan kas. Selain itu, pelatihan keterampilan berkelanjutan dalam menggunakan SIM-RS, klaim BPJS, dan prosedur keuangan disarankan agar kompetensi yang dimiliki pegawai tetap sesuai dengan tuntutan sistem.
5. Peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian pada variabel yang lebih luas seperti kualitas sistem informasi, risiko operasional, dan efektivitas hubungan antarunit. Penggunaan metode campuran (mixed methods) sangat disarankan agar mendapatkan analisis yang lebih mendalam dan luas.